

**DERADIKALISASI NARAPIDANA TERORISME: EVALUASI PROGRAM
BIMBINGAN KLIEN TERORISME
DI BALAI PEMASYARAKATAN SURAKARTA**



**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

ABSTRAK

Nama : Samto Hadi Isnanto
Program Studi : Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Negeri Jakarta
Judul : Deradikalisasi Narapidana Terorisme: Evaluasi Program Bimbingan
Klien Terorisme di Balai Pemasyarakatan Surakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas deradikalisasi narapidana terorisme yang dilakukan melalui program bimbingan klien terorisme di Balai Pemasyarakatan Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif evaluasi model CIPP, (*Context, Input, Process, Product*). Data dalam penelitian ini berasal dari 18 orang klien terorisme yang sedang dalam bimbingan Balai Pemasyarakatan Surakarta, para pejabat dan pembimbing kemasyarakatan, dan berbagai dokumen terkait dengan bimbingan klien terorisme tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi komponen konteks mendapat nilai kurang baik, (2) Evaluasi komponen input mendapat nilai kurang baik, (3) Evaluasi komponen proses mendapat nilai baik, (4) Evaluasi komponen produk mendapat nilai kurang baik. Keseluruhan evaluasi program deradikalisasi narapidana terorisme yang dilaksanakan di Balai Pemasyarakatan Surakarta melalui program bimbingan klien terorisme nilainya kurang baik. Walaupun hasil dari evaluasi keseluruhan nilainya kurang baik, program bimbingan klien terorisme ini disarankan tetap dilaksanakan tetapi dengan melakukan desain ulang programnya dan peningkatan kompetensi pelaksanaannya. Penggunaan model evaluasi CIPP dalam penelitian ini merupakan *state of the art* dan kebaruan dalam mengukur efektivitas program bimbingan klien terorisme di Balai Pemasyarakatan.

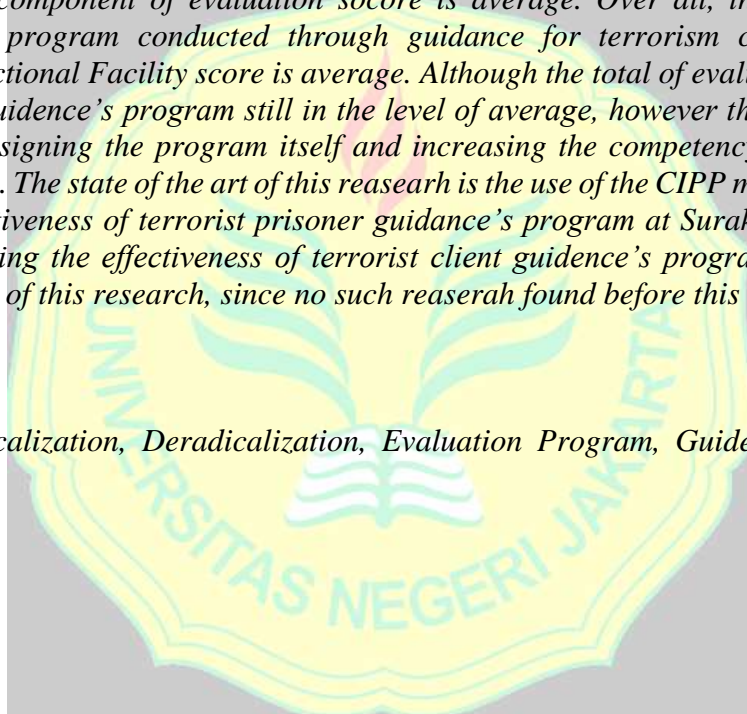
Kata Kunci: Radikalisasi, Deradikalisasi, Evaluasi Program, Bimbingan Klien Terorisme.

ABSTRACT

*Name : Samto Hadi Isnanto
Study Program : Doktor of Management, Jakarta State University
Title : Deradicalization of Terrorism Prisoner: Evaluation of Terrorism
Client Guidance's Program at Surakarta Correctional Facility*

The purpose of this research is to evaluate effectiveness of deradicalization program conducted through terrorism client guidance's program at Surakarta Correctional Facility. Using the qualitative evaluation research method, CIPP model of evaluation, the data is collected from eighteen terrorism clients and some structural officials as well as all related documents. The result of this study found that: (1) the context component evaluation is worth average, (2) the input component of evaluation is worth average, (3) the process component is worth good, (4) the product component of evaluation score is average. Over all, the effectiveness of deradicalization program conducted through guidance for terrorism client program at Surakarta Correctional Facility score is average. Although the total of evaluation score of the terrorist client guidance's program still in the level of average, however the program should continue by redesigning the program itself and increasing the competency of personel who runs the program. The state of the art of this reasearh is the use of the CIPP model of evaluation to evaluate effectiveness of terrorist prisoner guidance's program at Surakarta Correctional Facility. Evaluating the effectiveness of terrorist client guidance's program at correctional facility is novelty of this research, since no such reasearah found before this research.

Keywords: Radicalization, Deradicalization, Evaluation Program, Guidance of Terrorism Client.



RINGKASAN

Pendahuluan

Terorisme merupakan ancaman nyata yang harus kita tanggulangi bersama. Penyelesaian melalui tindakan represif, penegakan hukum, yang selama ini dilaksanakan ternyata tidak cukup, oleh karena itu perlu adanya tindakan non represif berupa deradikalisasi yang telah dipayungi oleh Perpres No. 12 Tahun 2012 tentang Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Dalam pelaksanaannya, BNPT mengembangkan 2 macam strategi deradikalisasi yaitu; deradikalisasi di dalam Lapas dan deradikalisasi di luar Lapas. Implementasi strategi yang kedua itulah yang menjadi focus bahasan dalam disertasi ini yaitu: Evaluasi Program Bimbingan Klien Terorisme di Balai Pemasyarakatan Surakarta.

Topik dan focus penelitian tersebut di atas dipilih karena dua alasan utama. Pertama adanya fenomena gap antara harapan masyarakat dengan kenyataan yang terjadi. Masyarakat mengharapkan program tersebut berhasil sehingga tidak ada lagi aksi terorisme di Indonesia. Pada kenyataannya aksi terorisme masih terjadi dan sebagian aksi tersebut dilakukan oleh residivis kasus terorisme. Kedua adanya literatur gap tentang keberhasilan program deradikalisasi, khususnya yang terkait program deradikalisasi di Balai Pemasyarakatan belum ditemukan penelitian yang membahasnya. Sementara, tugas dan fungsi Bapas sesungguhnya sangat penting dalam memutus mata rantai penyebaran paham radikal terorisme, karena selama para narapidana terorisme dalam masa pembebasan bersyarat maka mereka menjadi warga binaan Balai Pemasyaraakatan.

Program bimbingan klien terorisme di Balai Pemasyarakatan (Bapas) merupakan kelanjutan dari Program Pembinaan Narapidana Terorisme di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Kedua program tersebut merupakan bagian dari program deradikalisasi nasional dalam rangka menanggulangi ancaman terorisme melalui langkah-langkah persuasif atau non represif. Program bimbingan klien terorisme di Bapas masih menjadi satu dengan program

bimbingan klien pemasyarakatan secara keseluruhan sehingga tingkat efektivitasnya belum optimal seperti yang diharapkan. Observasi awal menunjukkan bahwa tidak optimalnya program bimbingan klien terorisme di Bapas disebabkan oleh banyak hal. Beberapa diantaranya adalah parogramnya masih digabung dengan bimbingan klien kemasyarakatan pidana umum, kesiapan sumber daya yang kurang memadai baik manusia maupun anggaran, keterbatasan fasilitas pendukung program serta hambatan dari klien terorisme itu sendiri yang enggan mengikuti program bimbingan ataupun karena alasan lainnya.

Untuk mengetahui seberapa efektifkah program bimbingan klien terorisme di Bapas Surakarta maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode evaluasi program. Bapas Surakarta menjadi pilihan sebagai obyek yang diteliti karena pada saat dilakukan penelitian ini Bapas Surakarta merupakan Bapas yang membimbing klien terorisme paling banyak yaitu 18 orang. Meski demikian, hasil evaluasi di Bapas Surakarta ini tidak bisa digunakan sebagai alat generalisasi bahwa seluruh program bimbingan klien terorisme di Indonesia hasilnya seperti yang terjadi di Bapas Surakarta.

Metodologi Penelitian

Fokus penelitian ini adalah evaluasi program bimbingan klien terorisme di Bapas Surakarta. Pendekatan dan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam.

Data yang terkumpul baik primer maupun sekunder diperoleh melalui wawancara, kuisisioner, observasi lapangan maupun studi dokumen. Analisis data dengan cara direduksi, dikelompokkan, diinterpretasikan, disajikan lalu disimpulkan untuk menentukan hasilnya. Validasi data dengan cara triangulasi baik berupa isi maupun sumber datanya. Kesimpulan

dibuat setelah data hasil penelitian lapangan tersebut dibandingkan dengan kriteria evaluasi yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.

Hasil Penelitian

Hasil evaluasi program bimbingan klien terorisme di Balai Pemasarakatan Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks. Hasil evaluasi komponen konteks yang mencakup tiga aspek: visi dan misi, tujuan, dan sasaran program kurang baik. Secara lebih terinci adalah sebagai berikut:
 - a. Aspek visi dan misi program kurang baik. Visi dan misi program tidak dirumuskan berdasarkan analisis kebutuhan klien terorisme tetapi mengacu pada kebutuhan klien pemasarakatan secara umum. Selain itu, visi dan misi program tersebut belum disosialisasikan secara baik kepada stakeholder, khususnya kepada klien terorisme.
 - b. Aspek tujuan program baik. Meskipun rumusan tujuan program tidak mengacu kepada kebutuhan klien terorisme tetapi pada kebutuhan klien secara umum, namun tetap dapat mengakomodasi kebutuhan klien terorisme. Misalnya untuk menjadikan klien sehat jasmani rohaninya, sadar kesalahannya dan tidak mengulangi perbuatan melanggar hukum, mempersiapkan klien agar diterima di lingkungan tempat tinggalnya dan membantu atau memfasilitasi klien mendapatkan pekerjaan atau akses ekonomi.
 - c. Aspek sasaran program kurang baik. Sasaran belum dirumuskan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan ditentukan secara jelas waktu pencapaiannya.
2. Evaluasi Input. Hasil evaluasi komponen input yang mencakup tujuh aspek yang dievaluasi—strategi program, rencana program, struktur organisasi, sumber daya

manusia, fasilitas, anggaran, dan materi bimbingan—hasil evaluasinya mendapat nilai kurang baik. Secara lebih terinci adalah sebagai berikut:

- a. Aspek strategi program tidak baik. Tidak ada rumusan strategi untuk memoderasi ideologi radikal maupun untuk membantu mereka menata kehidupan di masyarakat setelah bebas murni. Misalnya model intervensi supaya mereka lebih toleran terhadap orang yang tidak sefaham dengannya. Cara untuk membantu mereka mencari pekerjaan atau mendapatkan akses ekonomi setelah bebas murni juga tidak ditemukan.
- b. Aspek perencanaan program kurang baik. Program belum direncanakan secara spesifik untuk bimbingan klien terorisme. Kegiatan-kegiatan bimbingan masih normatif untuk bimbingan klien pada umumnya.
- c. Aspek struktur organisasi baik. Struktur organisasi pelaksana program jelas rantai komandonya, garis lurus dari atas ke bawah. Fungsi, tugas dan wewenang juga terurai dalam uraian tugasnya. Kelemahan dari struktur organisasi yaitu ketiadaan unit yang menangani klien terorisme. Penanganan terhadap klien ini dirangkap oleh para pembimbing klien dewasa.
- d. Aspek sumber daya manusia baik. Tujuh dari delapan orang pembimbing klien berpendidikan formal paling rendah S-1, memiliki motivasi yang baik dan memiliki keahlian membimbing warga binaan atau klien. Salah satu kekurangan mereka adalah belum dimilikinya kompetensi dalam menangani atau menghadapi para narapidana terorisme.
- e. Aspek fasilitas/sarana prasarana program tidak baik. Beberapa sarana untuk kelancaran dan keberhasilan tugas yang semestinya ada namun tidak ada. Misalnya ruang khusus untuk konseling, ruangan atau balai untuk pelatihan ketrampilan, sarana dukungan transportasi dan komunikasi antara pembimbing

dengan klien, khususnya untuk melakukan kunjungan atau pengawasan ke rumah klien.

- f. Aspek anggaran program tidak baik. Anggaran untuk program bimbingan klien terorisme tidak ada atau tidak disediakan secara khusus. Anggaran masih menjadi satu dengan klien secara keseluruhan. Selain itu besaran anggaran sangat tidak mencukupi, untuk seorang klien hanya dianggarkan sekitar Rp. 100.000., setiap bulannya.
 - g. Aspek materi bimbingan program kurang baik. Materi bimbingan tidak disiapkan secara baik. Misalnya belum ada dokumen yang isinya menjelaskan tentang materi program bimbingan dan jadwalnya seperti dalam bentuk kurikulum pembimbingan.
3. Evaluasi Proses. Hasil evaluasi komponen proses yang terdiri dari lima aspek: pelaksanaan program, mekanisme kerja, kerja sama, kepemimpinan, kontrol dan evaluasi mendapatkan nilai baik. Secara lebih terinci adalah sebagai berikut:
- a. Aspek pelaksanaan program baik. Pelaksanaan program telah sesuai dengan prosedur kerja. Kelemahan dalam pelaksanaan adalah ketidakmampuan pelaksana memenuhi kebutuhan bimbingan klien dan ketidaktegasan pelaksana program dalam memberi sanksi kepada klien yang melanggar ketentuan Bapas Surakarta.
 - b. Aspek mekanisme kerja mendapat nilai baik. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur kerja yang ada mulai dari sejak klien mendaftar sampai klien dilepas setelah selesai bimbingan. Kekurangannya terletak pada ketiadaan prosedur khusus untuk klien terorisme.
 - c. Aspek kerja sama mendapat nilai baik. Kerja sama antar bagian maupun antar pembimbing baik. Mereka saling membantu dan berbagi pengalaman satu dengan

lainnya. Kerja sama dengan keluarga klien juga berjalan dengan baik. Namun kerja sama dengan instansi lain seperti kepolisian dan kejaksaan kurang baik.

- d. Aspek kepemimpinan mendapat nilai sangat baik. Karyawan atau para pembimbing terlibat dalam pengambilan kebijakan atau keputusan. *Reward* dan *punishment* juga diterapkan dalam pembinaan pegawai. Begitupula komunikasi vertikal maupun horizontal berjalan dengan baik.
- e. Aspek control dan evaluasi mendapatkan nilai kurang baik. Hal ini disebabkan karena sikap permisif dari para pembimbing yang tidak mengambil sanksi atau tindakan kepada para klien yang mangkir dalam bimbingan. Selain itu, pembimbing juga tidak mampu melakukan pengawasan terhadap kegiatan klien di lingkungan tempat tinggal mereka.

4. Evaluasi Hasil. Hasil evaluasi komponen produk/hasil yang mencakup dua aspek yaitu kepribadian dan kemandirian mendapat nilai kurang baik. Secara lebih terinci adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kepribadian mendapat nilai pada kategori baik. Sebagian besar klien patuh pada aturan yang telah ditetapkan oleh Balai pemyarakatan. Dari tujuh pertanyaan/ Pernyataan kusioner, enam pertanyaan mendapat respon baik. Hanya satu pernyataan yang mendapat respon kurang baik yaitu tentang pengakuannya terhadap sistim ketatanegaraan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 45 mereka merespon kurang baik. Sistim Negara Islam dengan hukum syariah adalah keinginan dari sebagian besar mereka.
- b. Aspek kemandirian mendapat nilai tidak baik. Tiga pernyataan kusioner terkait dengan optimisme, kemudahan mendapat pekerjaan atau akses ekonomi, serta bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan untuk bekerja setelah mendapatkan

bimbingan dari Bapas Surakarta mendapat respon negatif dari sebagian besar klien terorisme.

5. Dampak program.

- a. Meskipun hasil dari evaluasi program bimbingan klien terorisme ini kurang baik, namun telah dirasakan dampak positifnya dari program ini. Pertama para klien terorisme telah mampu bersosialisasi dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Bahkan ada beberapa klien yang dipercaya sebagai Imam ibadah sholat di lingkungannya. Misalnya klien Djoko Daryono dipercaya sebagai imam dalam sholat Jumat maupun Magrib di lingkungan Penumpang Kota Solo. Joko Trihatmanto dipercaya sebagai Ketua Forum Komunikasi para mantan Narapidana terorisme dan aktif bersosialisasi dengan masyarakat setempat.
- b. Dampak positif program juga terasa dari makin kurangnya stigma negatif terhadap para mantan warga binaan kasus terorisme ini. Misalnya ada beberapa mereka yang diterima bekerja di unit-unit UKM di wilayahnya. Misanya: Agung Sasongko Jati bekerja di servis elektronik milik Bapak Marsono. Bambang Setiono alias Gondrong bekerja sebagai supir angkutan di Surakarta. Joko Purwanto bekerja di pengrajin meubel milik warga di Purwodadi dan lain sebagainya.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan evaluasi program bimbingan klien terorisme di Bapas Surakarta dengan model evaluasi CIPP adalah seperti berikut ini.

1. Komponen konteks. Hasil penilaian terhadap evaluasi konteks berada pada level kurang baik. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran program belum mencerminkan adanya bimbingan khusus pada klien terorisme. Hal tersebut dapat dimengerti karena dalam perumusannya memang belum didasarkan pada analisis kebutuhan untuk bimbingan

klien terorisme. Hal ini menyebabkan kebutuhan-kebutuhan khusus untuk klien terorisme tidak terakomodasi sehingga hasilnya tidak maksimal.

2. **Komponen input.** Hasil penilaian terhadap evaluasi masukan berada pada kategori kurang baik. Rumusan strategi, dan perencanaan programnya belum ditujukan untuk bimbingan klien terorisme, masih untuk bimbingan klien secara umum. Sementara itu kesiapan sumber daya untuk melaksanakan program sangat terbatas sehingga banyak kriteria-kriteria evaluasi yang tidak terpenuhi. Misalnya fasilitas, anggaran, dan materi bimbingan kurang relevan dan kurang cocok dengan kebutuhan klien terorisme.
3. **Komponen proses.** Hasil penilaian terhadap evaluasi komponen proses berada pada level baik. Sudah cukup banyak kriteria yang dapat dipenuhi, namun demikian ada beberapa kelemahan yang perlu menjadi perhatian yaitu konsistensi pembimbing kemasyarakatan dalam melaksanakan program seperti penerapan pengawasan dengan metode absensi. Poin lain yang perlu diperbaiki adalah kerja sama dengan instansi lain dan pengawasan terhadap warga binaan di luar jadwal rutin.
4. **Komponen hasil.** Hasil penilaian terhadap evaluasi komponen hasil berada pada level kurang baik. Namun demikian evaluasi hasil pada aspek kepribadian yang menyangkut masalah keagamaan dan toleransi baik. Sementara itu hasil evaluasi pada aspek kemandirian tidak baik. Hal ini terjadi karena tidak sesuainya antara bimbingan kemandirian yang diberikan dengan kebutuhan klien terorisme.
5. **Dampak program terhadap lingkungannya.** Meskipun hasil dari bimbingan klien terorisme ini secara umum kurang baik, namun dampak positif dari program ini dapat dirasakan yaitu telah diterimanya sebagian besar klien di lingkungan tempat tinggalnya dan makin berkurangnya stigma negatif dan ketakutan terhadap para klien terorisme ini. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya beberapa klien terorisme yang diterima bekerja seperti di UKM milik masyarakat di lingkungan mereka.

Rekomendasi

Ada beberapa poin rekomendasi dari penelitian ini agar efektivitas program bimbingan klien terorisme di Balai Pemasyarakatan Surakarta ini tercapai yaitu seperti berikut ini.

1. Merancang ulang program bimbingan klien terorisme, tujuan utamanya untuk mengubah pemikiran radikal dan perilaku destruktif para klien terorisme ke pemikiran yang moderat dan perilaku konstruktif serta membekali pengetahuan dan ketrampilan mereka agar siap berintegrasi ke masyarakat.
2. Meningkatkan kompetensi bidang pengawasan, pembimbingan dan pemberdayaan klien terorisme bagi para pelaksana program ini dan manajemen Bapas yang bertanggung jawab untuk program ini.
3. Membentuk bagian khusus dalam struktur organisasi Bapas untuk menangani klien terorisme.
4. Pemerintah pusat, dalam hal ini, Ditjen Pemasyarakatan mengalokasikan sumber daya yang memadai, khususnya anggaran untuk mendukung program bimbingan klien terorisme di Seluruh Indonesia.
5. Meningkatkan kesiapan sarana prasarana dan fasilitas pendukung program bimbingan klien terorisme.
6. Meningkatkan kerja sama dengan pihak eksternal seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, kalangan pengusaha, dan instansi terkait lainnya untuk bersinergi dalam membimbing klien terorisme.



PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si

Tanggal: ..14/10/2020



Prof. Dr. Billy Tunas, M.Sc.

Tanggal: ..8/10/2020

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dr. Komarudin, M.Si
(Ketua)¹



23-10-2020

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd
(Sekretaris)²



19-10-2020

Nama : Samto Hadi Isnanto

No. Registrasi : 7647120652

Program Studi : Ilmu Manajemen

Tgl. Lulus : Oktober 2020

¹Rektor Universitas Negeri Jakarta

²Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta



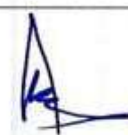


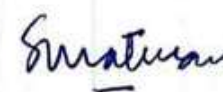
BUKTI PERSETUJUAN PERBAIKAN DISERTASI

BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP

Nama Mahasiswa : Samto Hadi Isnanto

No. Registrasi : 7647120652

Program Studi : Ilmu Manajemen

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd. (Ketua)		13/10/2020
2.	Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si (Sekretaris)		14/10/2020
3.	Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd. (Promotor)		8/10/2020
4.	Prof. Dr. Billy Tunas, M.Sc. (Kopromotor)		8/10/2020
5.	Prof. Dr. Hafid Abbas (Penguji)		10/10/2020
6.	Prof. Dr. Adji Suratman, M.Ak. (Penguji Luar)		9/10/2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala karunia Alloh SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sehingga disertasi berjudul: “Deradikalisasi Narapidana Terorisme: Evaluasi Program Bimbingan Klien Terorisme di Balai Pemasyarakatan Surakarta”, dapat saya selesaikan meskipun tidak tepat waktu. Disertasi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Doktor bidang Manajemen Sumber Daya Manusia pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Universitas Negeri Jakarta.

Dengan selesainya disertasi ini saya berharap dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya dalam menambah kekayaan literatur yang berhubungan dengan pencegahan dan penanggulangan ancaman terorisme di Indonesia. Bagi para praktisi di Balai Pemasyarakatan semoga tulisan ini bisa menginspirasi dalam melaksanakan tugas untuk membimbing para klien terorisme yang memerlukan penanganan secara khusus dibandingkan dengan klien narapidana kejahatan lainnya.

Harapan lainnya ditujukan kepada pemerintah pusat dan stakeholder Kementerian dan Kelembagaan disarankan untuk memperkuat Balai Pemasyarakatan dalam melakukan pembimbingan Narapidana Terorisme melalui pengalokasian sumber daya yang memadai karena tugas dan tanggung jawab Balai Pemasyarakatan dalam hal ini sangat berat sementara kurang didukung sumber daya yang memadai.

Dalam praktik di lapangan yang terjadi saat ini adalah pemberian bantuan sosial atau dalam bentuk lain kepada klien terorisme oleh masing-masing lembaga. Hal ini baik, tetapi menjadi lebih baik jika berbagai macam bentuk bantuan kepada para klien terorisme ini terkoordinir dan dilakukan atau diserahkan kepada instansi yang memang berdasarkan aturan dan perundang-undangan memiliki tugas, fungsi dan kewenangan untuk itu.

Saya menyadari bahwa banyak kekurangan disana sini pada laporan tugas akhir disertasi ini, karenanya saya menerima dengan senang hati terhadap kritikan, masukan, maupun koreksi demi penyempurnaan naskah ini.

Jakarta, 24 Oktober 2020



Samto Hadi Isnanto



UCAPAN TERIMAKASIH

Sehubungan dengan selesainya penulisan disertasi ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Yth:

1. Dr. Komarudin, M.Si., Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof. Dr. Hamidah, M.Si., Koordinator Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Negeri Jakarta
4. Professor Dr. M. Ma'ruf Akbar, M.Pd, sebagai Promotor yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan disertasi ini.
5. Professor Dr. Billy Tunas M.Sc., sebagai Co-Promotor yang senantiasa menyediakan waktu untuk mengarahkan, mengoreksi, memberi masukan dan terus memberi semangat dan memotivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas penulisan disertasi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
7. Bapak Agus Rahmanto, Bc.IP, selaku Kepala Bapas Surakarta dan seluruh pegawainya, khususnya para pembimbing klien terorisme.
8. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia UNJ angkatan 2012/2013 yang telah terlibat sharing pengetahuan, memberikan bantuan baik moril maupun materiil selama kita belajar bersama.
9. Istri dan kedua anakku yang telah memberi dukungan penuh selama perkuliahan sampai selesainya disertasi ini.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini mengingat permasalahan penanggulangan terorisme di Indonesia adalah masalah besar dan rumit sehingga perlu keterlibatan banyak pihak. Penulis berharap semoga disertasi ini dapat

memberikan manfaat bagi para praktisi di bidang penanggulangan terorisme, khususnya personel Balai Pemasyarakatan. Akhirnya, penulis dengan senang hati menerima kritikan maupun masukan demi perbaikan hasil penelitian ini.

Jakarta, 24 Oktober 2020



Samto Hadi Isnanto



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 24 Oktober 2020



Samto Hadi Isnanto



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SAMTO HADI ISNANTO
NIM : 7647120652
Fakultas/Prodi : FE / I M
Alamat email : samtoisnanto@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

DERADIKALISASI NARAPIDANA TERORISME : EVALUASI PROGRAM

BIMBINGAN KLIEN TERORISME DI BALAI PEMASYARAKATAN
SURAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 November 2020

Penulis

(SAMTO HADI ISNANTO)

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
ABSTRAK	II
ABSTRACT	III
RINGKASAN.....	IV
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR.....	XIII
BUKTI PERSETUJUAN PERBAIKAN DISERTASI	XV
KATA PENGANTAR.....	XVI
UCAPAN TERIMAKASIH	XVIII
LEMBAR PERNYATAAN	XIX
DAFTAR ISI.....	XXII
DAFTAR TABEL	XXVII
DAFTAR GAMBAR.....	XXVIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XXIX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. FOKUS PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
C. RUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
D. KEGUNAAN PENELITIAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1. <i>Kegunaan Teoretis</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2. <i>Kegunaan Praktis</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
E. KETERBARUAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB II.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
KAJIAN TEORETIK.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. KONSEP EVALUASI PROGRAM.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1. <i>Pengertian Evaluasi</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2. <i>Evaluasi Program</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3. <i>Model-Model Evaluasi Program</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.1 Model Evaluasi Kesenjangan (Discrepancy Evaluation Model).....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Model Evaluasi Bebas Tujuan (Goal Free Evaluation Model).....	Error! Bookmark not defined.

- 3.3 Model Evaluasi Berorientasi pada Tujuan (Goal Oriented Evaluation).
Error! Bookmark not defined.
- 3.4 Model CIPP Error! Bookmark not defined.
- B. KONSEP PROGRAM BIMBINGAN KLIEN TERORISME **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
1. *Radikalisasi Terorisme* *Error! Bookmark not defined.*
- 1.1 Pengertian Terorisme Error! Bookmark not defined.
- 1.2 Proses Radikalisasi Terorisme Error! Bookmark not defined.
- 1.3 Radikalisasi Terorisme di Indonesia..... Error! Bookmark not defined.
- 1.4 Tipologi Radikalisme di Indonesia..... Error! Bookmark not defined.
- 1.5 Pemicu Radikalisasi Terorisme Error! Bookmark not defined.
2. *Deradikalisasi Terorisme* *Error! Bookmark not defined.*
- 2.1 Pengertian Deradikalisasi Error! Bookmark not defined.
- 2.2 Program Deradikalisasi Nasional..... Error! Bookmark not defined.
3. *Program Bimbingan Kliem Terorisme* *Error! Bookmark not defined.*
- 3.1 Pengertian Bimbingan..... Error! Bookmark not defined.
- 3.2 Prinsip-Prinsip Universal Pelayanan Narapidana Berdasarkan Resolusi PBB. Error! Bookmark not defined.
- 3.3 Sistem dan Filosofi Bimbingan Kliem MasyarakatError! Bookmark not defined.
- 3.4 Struktur, Tugas, dan Proses Bimbingan Kliem Masyarakat di Bapas Error! Bookmark not defined.
- 3.5 Jenis Bimbingan di Balai MasyarakatError! Bookmark not defined.
- 3.6 Konsep Program Bimbingan Kliem Terorisme (Dirancang untuk Keperluan Penelitian)..... Error! Bookmark not defined.
- 3.6.1 Tahap Persiapan Error! Bookmark not defined.
- 3.6.2 Tahap Perencanaan Error! Bookmark not defined.
- 3.6.3 Tahap Pelaksanaan..... Error! Bookmark not defined.
- 3.6.4 Tahap Monitoring dan EvaluasiError! Bookmark not defined.
- C. KONSEP EFEKTIVITAS **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
1. *Pengertian Efektivitas* *Error! Bookmark not defined.*
2. *Efektivitas dalam Fungsi Manajemen* *Error! Bookmark not defined.*
3. *Pendekatan Efektivitas* *Error! Bookmark not defined.*
4. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Organisasi*Error! Bookmark not defined.

D.	MODEL EVALUASI PROGRAM YANG DIPILIH	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
E.	HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
F.	KRITERIA EVALUASI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB III..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.		
METODOLOGI..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.		
A.	TUJUAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
B.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
	1. <i>Tempat Penelitian</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
	2. <i>Waktu Penelitian</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
C.	LATAR PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
	1. <i>Balai Pemasarakatan Surakarta.</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
	2. <i>Radikal Terorisme di Wilayah Surakarta</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
D.	PENDEKATAN, METODE DAN DESAIGN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
	1. <i>Pendekatan</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
	2. <i>Metode Penelitian</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
	3. <i>Desain Penelitian</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
E.	INSTRUMEN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
F.	DATA DAN SUMBER DATA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
G.	TEKNIK DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
	1. <i>Observasi</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
	2. <i>Wawancara</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
	3. <i>Dokumentasi</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
	4. <i>Triangulasi</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
H.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB IV..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.		
HASIL DAN PEMBAHASAN ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.		
A.	HASIL PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
	1. <i>Hasil Evaluasi Konteks</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
	1.1 Rumusan Visi dan Misi	Error! Bookmark not defined.
	1.2 Rumusan Tujuan Program	Error! Bookmark not defined.
	1.3 Rumusan Sasaran Program	Error! Bookmark not defined.
	2. <i>Hasl Evaluasi Input</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>

2.1	Strategi program	Error! Bookmark not defined.
2.2	Rencana Program	Error! Bookmark not defined.
2.3	Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Kesiapan Sumber Daya Manusia	Error! Bookmark not defined.
2.5	Kesiapan Fasilitas	Error! Bookmark not defined.
2.6	Kesiapan Anggaran	Error! Bookmark not defined.
2.7	Kesiapan Materi Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.
3.	<i>Hasil Evaluasi Proses</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.1	Pelaksanaan bimbingan	Error! Bookmark not defined.
3.2	Mekanisme Kerja	Error! Bookmark not defined.
3.3	Kerja sama	Error! Bookmark not defined.
3.4	Kepemimpinan.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Kontrol dan Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
4.	<i>Hasil Evaluasi Produk</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
4.1	Kepribadian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Kemandirian	Error! Bookmark not defined.
4.3	Dampak	Error! Bookmark not defined.
B.	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.	<i>Evaluasi Konteks</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
1.1	Rumusan Visi dan Misi	Error! Bookmark not defined.
1.2	Rumusan Tujuan Program.....	Error! Bookmark not defined.
1.3	Rumusan Sasaran Program.....	Error! Bookmark not defined.
2.	<i>Evaluasi Input</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2.1	Strategi Program	Error! Bookmark not defined.
2.2	Rencana Program	Error! Bookmark not defined.
2.3	Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Kesiapan Sumber Daya Manusia	Error! Bookmark not defined.
2.5	Kesiapan Fasilitas	Error! Bookmark not defined.
2.6	Kesiapan Anggaran	Error! Bookmark not defined.
2.7	Kesiapan Materi Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.
3.	<i>Evaluasi Proses</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.1	Pelaksanaan Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Mekanisme Kerja	Error! Bookmark not defined.
3.3	Kerja sama	Error! Bookmark not defined.
3.4	Kepemimpinan.....	Error! Bookmark not defined.

3.5	Kontrol dan Evaluasi Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
4.	<i>Evaluasi Produk</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
4.1	Kepribadian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Kemandirian	Error! Bookmark not defined.
4.3	Dampak dari Program	Error! Bookmark not defined.
5.	<i>Proposisi Program Bimbingan Klien Terorisme di Bapas Surakarta.</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
5.1	Tahap Persiapan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Tahap Perencanaan.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.	Tahap Pelaksanaan.	Error! Bookmark not defined.
5.4.	Tahap Evaluasi.....	Error! Bookmark not defined.
6.	<i>Proposisi Peningkatan Kompetensi Pembimbing Klien Terorisme</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
6.1	Analisis Kebutuhan	Error! Bookmark not defined.
6.2	Perencanaan.....	Error! Bookmark not defined.
6.3	Pelaksanaan.....	Error! Bookmark not defined.
6.3	Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
BAB V	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A.	KESIMPULAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.	<i>Evaluasi Konteks</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2.	<i>Evaluasi Input</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.	<i>Evaluasi Proses</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
4.	<i>Evaluasi Produk.</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
B.	REKOMENDASI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DAFTAR PUSTAKA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Program Bimbingan Klien Terorisme di Bapas Surakarta	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Instrumen Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Instrumen Observasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Kategori Penilaian Berdasar Pada Kepemenuhan Kriteria Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Hasil Evaluasi Aspek Visi dan Misi Program.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7. Hasil Evaluasi Aspek Tujuan Program.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Hasil Evaluasi Aspek Sasaran Program.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Hasil Evaluasi Aspek Strategi Program.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10. Hasil Evaluasi Aspek Rencana Program.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11. Hasil Evaluasi Aspek Struktur Organisasi Program	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12. Hasil Evaluasi Aspek Kesiapan Sumber Daya Manusia Program	Error! Bookmark not defined.

Tabel 13. Hasil Evaluasi Aspek Kesiapan Fasilitas Program **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 14. Hasil Evaluasi Aspek Kesiapan Anggaran Program..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 15. Hasil Evaluasi Aspek Kesiapan Materi Bimbingan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 16. Hasil Evaluasi Aspek Pelaksanaan Bimbingan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 17. Hasil Evaluasi Mekanisme Kerja..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 18. Hasil Evaluasi Aspek Kerja sama **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 19. Hasil Evaluasi Aspek Kepemimpinan..... **Error! Bookmark not defined.**

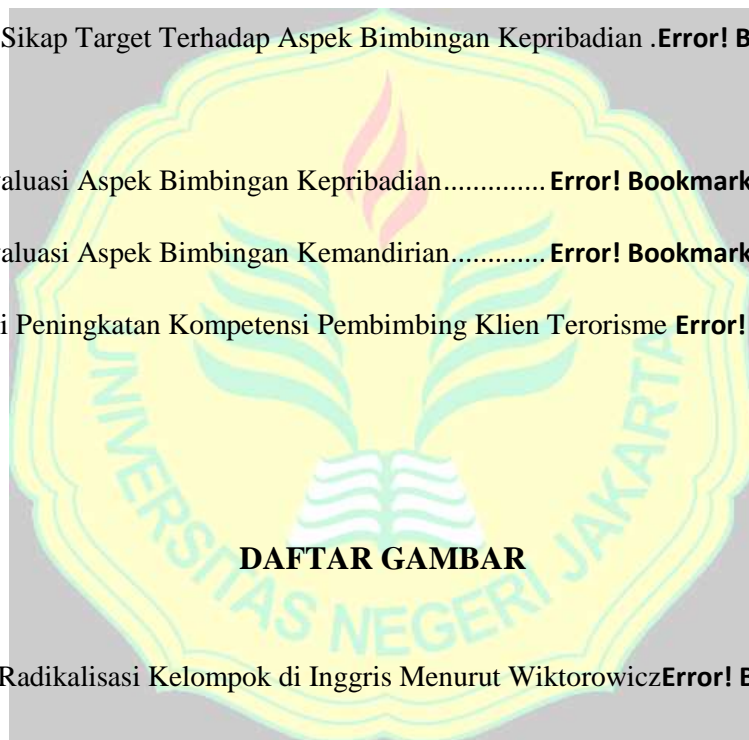
Tabel 20. Hasil Evaluasi Aspek Kontrol dan Evaluasi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 21. Resume Sikap Target Terhadap Aspek Bimbingan Kepribadian . **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 22. Hasil Evaluasi Aspek Bimbingan Kepribadian..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 23. Hasil Evaluasi Aspek Bimbingan Kemandirian..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 24. Proposisi Peningkatan Kompetensi Pembimbing Klien Terorisme **Error! Bookmark not defined.**



Gambar 1: Proses Radikalisasi Kelompok di Inggris Menurut Wiktorowicz **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2: Proses Radikalisasi di Barat **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3: Tipologi Kelompok Radikal di Indonesia **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4: Proses Bimbingan Klien Terorisme di Bapas Surakarta **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5: Model Evaluasi CIPP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 6: Desain Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 7: Teknik Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 8: Komponen Analisis Data Model Interaktif **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 9: Struktur Organisasi Bapas Surakarta **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 10: Proposisi Program Bimbingan Klien Terorisme **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 11. Proposisi Peningkatan Kompetensi Pembimbing Klien Terorisme **Error! Bookmark not defined.**



Lampiran 1. Pedoman Pertanyaan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2. Kuisisioner Targert Bimbingan **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4. Surat Keterangan dari Tempat Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 5. Target Bimbingan Klien Terorisme **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6. Dokumen Wawancara dengan Klien dan PK Klien Terorisme **Error! Bookmark not defined.**

